

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten

MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten berdiri pada tahun 1976. Pendirian Madrasah tersebut oleh Yayasan Muhammadiyah. Madrasah ini diharapkan dapat menjadi sumber kader bagi Muhammadiyah, MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten beralamat di Desa Babad, Kelurahan Puluhan Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten. Sekolah ini dibawah penanganan lembaga swasta Muhammadiyah yang beralamat di Desa Puluhan, Kecamatan Trucuk, atau tepatnya jalan Ngaran - Trucuk Km, 5 Klaten MTs. Muhammadiyah Trucuk Klaten ber NIS (Nomor Induk Sekolah): 212 331 006 006 dan sudah terakreditasi A yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Sekolah pada tahun 2010.

Bangunan MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten berstatus milik sendiri yang artinya milik Yayasan dengan luas tanah 3990 m² status SHM. Luas seluruh bangunan 660 m², dan masih banyak sisa tanah yang ada untuk pengembangan sekolah ke depan. MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten mempunyai no. Rekening 3-009-19671-3 di BRI cabang Klaten, tujuannya adalah supaya mudah menganalisa proses pengembangan madrasah lewat proses keluar masuknya uang di rekening.

MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten saat ini memiliki Tenaga pendidik terdiri atas 6 orang guru DPK dan 25 guru GTT, tenaga non kependidikan 4 orang.

1. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Bervariasinya kemampuan dan kondisi peserta didik, bermacam-macam kebutuhan guru dan karyawan dalam pengembangan profesionalnya, perbedaan lingkungan keluarga maupun keadaan ekonomi orang tua dan masyarakat, maka Pimpinan Cabang Muhammadiyah Trucuk, Kepala Madrasah, dan guru menetapkan visi madrasah yaitu: Terciptanya Madrasah yang Unggul Bertaqwa, Berprestasi, Beriman, dan Trampil.

b. Misi Madrasah

MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten mencanangkan misinya sebagai berikut: 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif. 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan wawasan IPTEK dan IMTAQ. 3) Mendayagunakan potensi untuk menciptakan lingkungan yang tertib, aman, bersih, dan rapi. 4) Meningkatkan kualitas sumber belajar yang baik. 5) Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler yang potensial. 6) Menghasilkan lulusan siswa yang optimal.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten yang ingin dicapai sebagai program jangka panjang adalah:

“Mengembangkan pengetahuan berbasis teknologi, berbahasa asing dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa” agar supaya anak didik mampu:

- 1) Menyelesaikan pendidikan menengah pertama dengan terpenuhinya standar kelulusan nasional.
- 2) Memiliki akhlaq yang berbudi dalam pergaulan didalam masyarakat.
- 3) Mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.
- 4) Mempersiapkan diri untuk hidup dalam masyarakat dengan berketrampilan berbasis teknologi dan ketrampilan berbahasa.
- 5) Mampu bersaing dan mempunyai rasa memiliki terhadap almamater karena memberikan lingkungan pembelajaran baik akademis atau non akademis yang bermutu bagi anak didik.

MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten merupakan lembaga pendidikan yang secara operasional menginduk ke Kementerian Agama dalam mengelola kegiatan mencerdaskan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan bangsa tersebut MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten dilaksanakan dalam bentuk belajar mengajar, maka produk yang ditawarkan MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten adalah “Proses belajar mengajar yang berkualitas yang

ditunjukkan adanya peningkatan prestasi siswa baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

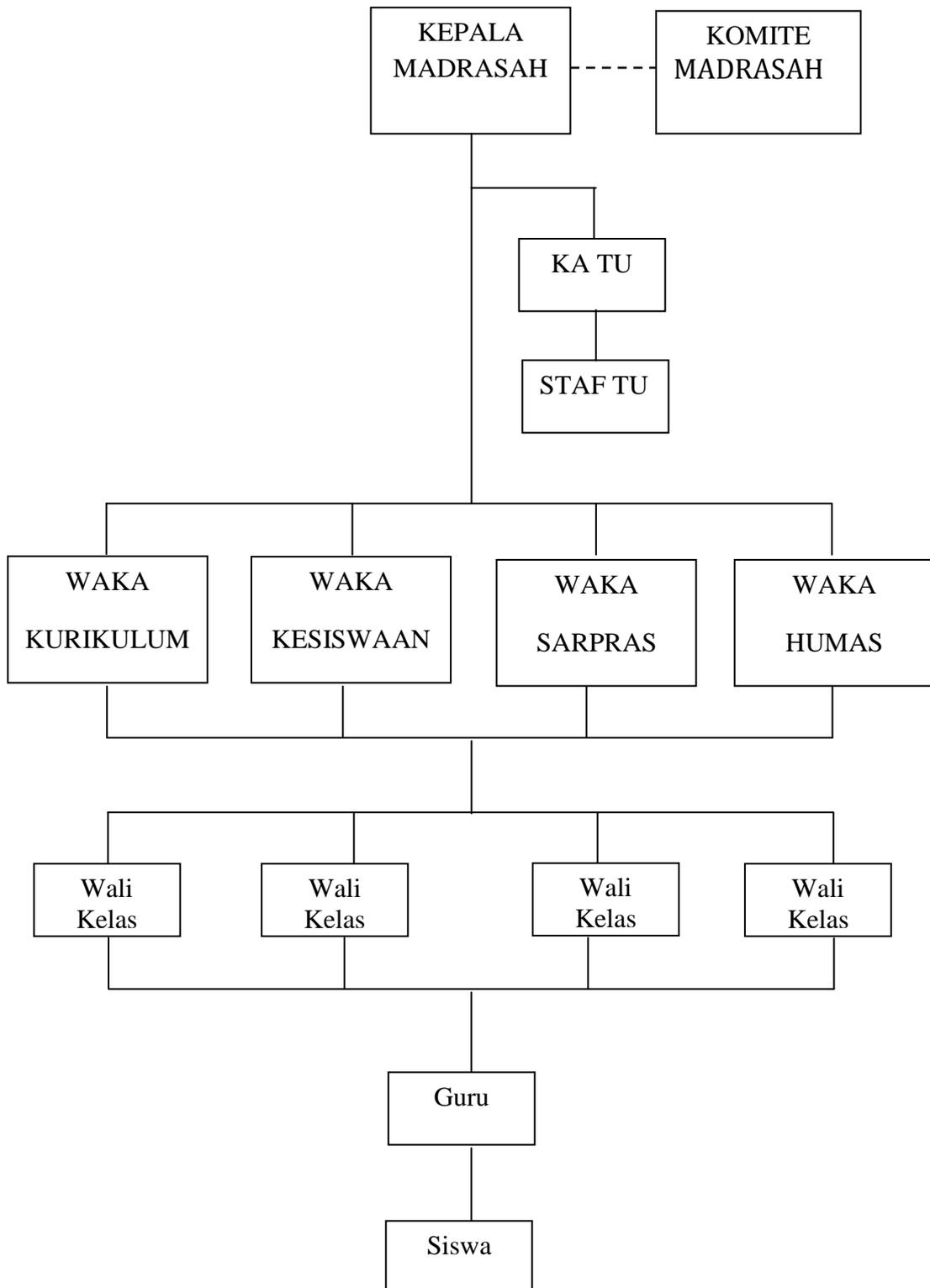
Sejak berdirinya MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten sampai sekarang telah beberapa kali mengalami pergantian Pimpinan Madrasah, antara lain: Drs. Darori menjabat tahun 1976 – 1985, Rahmanto menjabat tahun 1985 – 1995, H. Slamet A, BA menjabat tahun 1995 – 2011, Fatimah Wijayati, SH menjabat tahun 2011-2014, Drs Badarudin Suranta menjabat tahun 2014-2018.

2. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Trucuk

Struktur organisasi akan memberikan gambaran secara jelas keadaan MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten. MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten sebagai salah satu amal usaha dari organisasi kemasyarakatan Muhammadiyah taat dengan segala aturan yang mengatur berbagai hal antara lain: 1) Pengangkatan kepala Madrasah menjadi wewenang Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten dan jabatan itu berlaku untuk masa 4 tahun, 2) Pengangkatan Waka menjadi wewenang Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Trucuk Klaten.

Adapun Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten adalah sebagai berikut:

Gambar: 2.
Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Trucuk
Klaten



3. Keadaan Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam suatu lembaga Pendidikan. MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten memiliki tenaga pendidik sebanyak 26 orang yang terdiri dari 5 guru tetap DPK dan 21 Guru Tidak Tetap.

Tabel: 2: Tenaga Pendidik

No	Nama	Pendidikan	Mapel	Tugas Tambahan
1	Fatimah Wijayati, SH NIP. 19640223 199303 2 002	S1	Fikih	Kamad
2	Drs. Badarudin Suranta NIP. 19660529 200501 1001	S1	IPS	
3	Sri Suwarsi Hindinah, M.Pd NIP. 19630406 1998022001	S2	IPA	
4	Iswarni. S.Pd NIP. 19681115 2007 102001	S1	PKN	
5	Anik Susilowati, S.Pd NIP. 19750512 200501 2003	S1	Matematika	Wakur
6	Eko Hariyanto, S.Pd.I	S1	Akidah	Wasar
7	Sihmanto Dwi Prasetyo, S.Pd	S1	Bhs Ind	
8	Anis Umi Hastuti, S.Pd	S2	Bhs Ing	
9	Ida Megawati, S.Pd	S2	Bhs Ing	
10	Titik Rahayuningsih, S.Pd	S1	Matematika	
11	Dina Nur Hidayati, S.Pd	S1	IPA	
12	Umi Rodliyatun, SPd	S1	SBK	
13	Ela Widiastuti, S.Pd	S1	Bhs Ind	
14	Pardi, Lc	S1	Bhs Arab	
15	Dewi Puspita Sari	S1	Penjas	
16	Ageng Nur Yunanto, S.Pd	S1	IPA	Wakesis
17	Farida Rahmawati, S.Pd	S1	Bhs Ing	
18	Maria Sofia Fitriani, S.Pd	S1	PKN	
19	Sigit Sumanta, S.Pd	S1	Kemuh	
20	Dwi Fatmawati, S.Pd	S1	IPS	

21	Yeni Pratiwi, S.Pd	S1	Bhs Ind	
22	Hasan Ismail, SS	S1	Qur'an	Wahumas
23	Suk Madi Fajar	S1	TIK	
24	Indri Rizqi Imawati, SPd	S1	Matematika	
25	Fatimah khairul ummah	S1	SKI	

4. Keadaan Anak Didik

Siswa MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten berjumlah 223 siswa yang terbagi dalam 12 rombel kelas VII, VIII, IX.

Tabel: 3: Keadaan Anak Didik MTs Muh Trucuk Klaten

Kelas		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	A	10	15	25
	B	15	10	25
	C	10	11	21
	D	11	9	20
Jumlah		46	45	91

Kelas		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII	A	12	12	24
	B	12	12	24
	C	11	11	22
	D	10	10	20
Jumlah		45	45	90

Kelas		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX	A	11	10	21
	B	10	11	21
Jumlah		21	21	42
Jumlah keseluruhan				223

5. Sarana dan Prasana

Daftar Sarana Prasarana Ruang MTs Muh Trucuk Klaten

Tabel : 4 : Sarana dan prasarana MTs Muh Trucuk Klaten

No	Uraian	Ukuran	Jumlah	Luas	Kondisi
1	Ruang belajar	9x8 m	12	720 M	Baik
2	Perpustakaan	9x8 m	1	72 M	Baik
3	Ruang BK	5x8 m	1	40 M	Baik
4	Lab IPA& MAT	9x8 m	1	72 M	Baik
5	Laboratorium TIK	9x8 m	1	72 M	Baik
6	Ruang Guru	10x8 m	1	80 M	Baik
7	Ruang TU	7x8 m	1	52 M	Baik
8	Ruang Kepala Madrasah	5x8 m	1	40 M	Baik
9	Lapangan Futsal	20x14 m	1	280 M	Baik
10	Gudang	5x8 m	2	80 M	Baik
11	Toilet Siswa	2x3 m	10	60 M	Baik
12	Toilet Guru	3x3 m	2	18 M	Baik
13	Parkir	10x5 m	1	50 M	Baik
14	Kantin	5x5 m	1	25 M	Baik
15	Masjid	10x13 m	1	130 M	Baik

B. Bimbingan Konseling di MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten

Bimbingan konseling sebagai mata pelajaran masuk dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pelaksanaannya dalam proses pembelajaran bimbingan konseling, sudah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan dalam Kurikulum KTSP, hal ini terlihat dari persiapan dalam proses pembelajaran dalam pembuatan RPP, dan penyampaiannya pada peserta didik, evaluasi yang sudah dilakukan sesuai prosedur.

Pelayanan bimbingan konseling di madrasah merupakan usaha membantu peserta didik dalam mengembangkan kehidupan pribadi,

kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individual dan atau kelompok, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik.

1. Silabus Bimbingan Konseling

Tabel : 5 : Silabus BK

Tugas Perkembangan	Rumusan Kompetensi	Materi Pengembangan Kompetensi	Bidang Bimbingan
Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT	Menjalankan kaidah-kaidah ajaran agama	Praktek menjalankan ajaran agama	Bimbingan pribadi
	Memahami secara luas dan mendalam kaidah-kaidah ajaran agama	Macam-macam kaidah ajaran Agama	
	Meyakini kaidah ajaran agama	Pokok-pokok keyakinan ajaran agama	
	Memahami pentingnya hubungan social sesuai dengan kaidah-kaidah ajaran agama	Contoh-contoh hubungan sosial menurut ajaran agama	
	Menjalankan hubungan social berdasarkan kaidah-kaidah ajaran	Praktek hubungan social berdasarkan ajaran agama	

	agama		
	Memahami kaidah-kaidah ajaran agama tentang belajar	Contoh-contoh hubungan sosial menurut ajaran agama	
	Mewujudkan kegiatan belajar sesuai dengan kaidah-kaidah ajaran agama	Praktek kegiatan belajar menurut ajaran agama	
	Memahami pentingnya kaidah-kaidah agama dalam pengembangan karier	Contoh-contoh hubungan sosial menurut ajaran agama	
	Menjalankan kaidah-kaidah agama dalam pengarahan diri untuk pengembangan karir	Praktek kegiatan bekerja yang mengarah pengembangan karir menurut ajaran agama	

2. Kurikulum Fikih Kelas VII

Tabel : 6 : Kurikulum Fikih

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran
Menjelaskan tata cara shalat lima waktu	menjelaskan pengertian shalat dan dalilnya	mengidentifikasi pengertian shalat
	menjelaskan syarat wajib dan syarat syahnya shalat. menjelaskan rukun shalat	menyebutkan dalil tentang shalat/perintah shalat -mengidentifikasi

		syarat wajib sholat - mengidentifikasi syarat syah sholat -mengidentifikasi rukun sholat
	menjelaskan sunah sholat	-mengidentifikasi sunah sholat
	menjelaskan hal-hal yang membatalkan sholat	-mengidentifikasi hal-hal yang membatalkan sholat
	menghafalkan bacaan takbir dan do'a iftitah	menghafal bacaan takbir dan do'a iftitah
	menghafalkan bacaan al fatikhah dan surat-surat pendek	menghafal bacaan al fatikhah dan contoh surat pendek.
	menghafalkan do'a rukuk dan do'a iktidal	menghafalkan do'a rukuk dan do'a i'tidal
	menghafalkan do'a sujud dan do'a duduk diantara dua sujud.	menghafalkan do'a sujud dan do'a duduk antara dua sujud

Dalam Proses Bimbingan Konseling di MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten dicoba memasukkan materi agama Islam, diambil silabus yang paling awal yaitu Standar kompetensi kelas VII dan bimbingan konseling diambil silabus paling awal yaitu kelas VII dimaksudkan semua siswa pernah mendapatkan materi tersebut.

Bimbingan Konseling Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk

Allah, dikatakan membantu karena pada hakekatnya individu sendirilah yang harus aktif belajar memahami dan sekaligus melaksanakan tuntunan Allah. Arah yang dituju dari bimbingan konseling ini adalah menuju pada pengembangan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, agar secara bertahap individu mampu mengembangkan fitrah dan sekaligus kembali kepada fitrah.

3. Perangkat Bimbingan Konseling di Madrasah

a. Perangkat Aturan Sekolah

1) Tata Tertib Siswa

Kegiatan dalam proses belajar:

- a) Datang di Madrasah sebelum pelajaran dimulai.
- b) Mengikuti dengan tertib semua pelajaran sampai selesai.
- c) Melapor kepada guru jaga apabila datang terlambat
- d) Minta ijin guru jaga apabila akan meninggalkan madrasah sebelum pelajaran selesai.
- e) Menyampaikan surat ijin dari orang tua apabila berhalangan masuk madrasah.
- f) Siswa yang mengganggu jalannya pelajaran dapat dikeluarkan dari kelas oleh guru yang bersangkutan.
- g) Siswa tidak diperkenankan keluar dari ruang kelasnya kecuali waktu istirahat atau telah dapat ijin guru.

- h) Minta ijin guru piket/seksi ibadah apabila tidak mengikuti shalat berjamaah di madrasah.
- i) Siswa diharuskan berpakaian seragam yang telah ditentukan madrasah.
- j) Berpakaian rapi, sopan dan bersih.

2) Data Skor

Tabel : 7 : Data Skor

No	Jenis Pelanggaran	Skor
1	Terlambat masuk kelas kurang dari 10 menit	0,5
2	Terlambat masuk kelas lebih 10 menit	1
3	Tidak mengerjakan tugas mapel	1
4	Liar, membaca majalah, komik, membawa HP	2
5	Tidak mengikuti pelajaran tanpa ijin	2
6	Tidak masuk sekolah tanpa ijin	2
7	Tidak mengikuti ekstrakurikuler tanpa ijin	2
8	Siswa laki-laki memakai accessories perempuan	2
9	Berambut gondrong/dicat	2
10	Meninggalkan pelajaran sebelum waktunya	2,5
11	Membuat kacau selama proses pembelajaran	3,0
12	Merusak lingkungan/sarana prasarana sekolah	4,0
13	Tidak mengikuti shalat berjamaah di madrasah	5,0
14	Membawa rokok/merokok di lingkungan sekolah	10
15	Berkelahi/menganiaya selama memakai identitas	25
16	Membawa senjata tajam ke sekolah	50
17	Membawa gambar/majalah porno ke sekolah	50
18	Melakukan penipuan/pencurian di sekolah	100
19	Membawa/mengonsumsi minuman keras	150
20	Membawa/mengonsumsi ganja/obat terlarang	200

3) Ketentuan Penanganan Siswa Kena Skor

Tabel : 8 : Ketentuan Penanganan Siswa

No	Jumlah Skor	Tindakan
a)	5-50	Bimbingan wali, BK
b)	55-100	Pemanggilan Orang Tua , BK
c)	105-200	OT ,BK , Kepala Madrasah
d)	200 keatas	Dikeluarkan

4) Administrasi Bimbingan

- a) Buku masalah siswa
- b) Surat Panggilan Siswa
- c) Bimbingan oleh BK
- d) Pemberitahuan Pelanggaran Siswa Kepada Orang Tua
- e) Pemanggilan Orang tua
- f) Bimbingan oleh Wali, BK, Kepala Sekolah
- g) Bimbingan Siswa Bermasalah

5) Pendekatan Anak Berbuat Kesalahan

Berbagai pendekatan yang muncul tentang mengapa siswa berbuat kesalahan melanggar peraturan sekolah :

- a) Karena kurang taatnya menjalankan ajaran-ajaran agama.
- b) Karena terlalu longgarnya keluarga dalam menerapkan ajaran-ajaran agama.

- c) Kurangnya contoh yang baik dari para guru/siswa tingkat atasnya.
 - d) Kurangnya sanksi mendidik, yang mendekatkan siswa kepada jalan fitrah manusia.
 - e) Kurangnya perhatian orang tua.
- 6) Motif-motif Perilaku Salah pada Siswa.

Secara umum motif-motif tersebut berupa :

- a) Ingin perhatian, anak begitu ingin mendapat perhatian, bahkan perhatian karena perilakunya yang negatif pun (peringatan dan kritik) dibutuhkan mereka.
- b) Pembalasan, karena perlakuan yang kurang enak dari orang lain, anak akan membalas perlakuan tersebut pada waktu dan obyek yang lain.
- c) Salah mengerti, berbuat salah karena tidak tahu bahwa itu suatu bentuk kesalahan.
- d) Perjuangan hak, hak membutuhkan pengakuan, agar dapat berbuat semaunya.

Masalah siswa yang menghalangi pencapaian hasil belajar maksimal dan membutuhkan bimbingan lebih lanjut adalah:

- a) Siswa datang terlambat.
- b) Siswa ramai dikelas mengganggu KBM.

- c) Pakaian tidak tertib: Seragam tidak dimasukkan, sepatu tidak hitam , sabuk tidak standar siswa,
- d) Badan tidak tertib : rambut gondrong , kuku panjang
- e) Kurang perhatian , malas belajar , tidak konsentrasi
- f) Kondisi fisik kurang baik/gizi buruk.
- g) Suka membolos.
- h) Perokok.
- i) Buku pelajaran tidak lengkap.
- j) Banyak bermain

Diagnosis Penyebab permasalahan

- a) Kurang perhatian orang tua
- b) Banyak bermain , menonton TV
- c) Tidak adanya kesadaran kebutuhan belajar

Untuk mengurangi atau menghilangkan perilaku melanggar aturan/norma pada siswa akan dicoba penerapan bimbingan konseling secara Islami. Dengan melakukan bimbinganIs konseling islami kepada siswa yang melakukan kesalahan melanggar peraturan sekolah maka jumlah siswa yang melanggar peraturan terlihat makin menurun dan memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik akhlaknya.

Metoda bimbingan bagi siswa yang melakukan pelanggaran adalah :

- a) Penanaman keimanan dengan ceramah dan memberi contoh.
- b) Memberi tugas menghafalkan dan menulis Al-Qur'an.
- c) Melaksanakan sholat-sholat sunnah.
- d) Menghafalkan do'a sehari-hari.
- e) Disuruh membuat teks kultum dan praktek

Dengan tindakan ini dapat dilihat hasilnya ternyata signifikan dengan makin berkurangnya siswa yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan atau norma yang ada. Yang terlihat adalah :

- a) Peningkatan motivasi siswa tidak melakukan pelanggaran pada peraturan sekolah.
- b) Peningkatan ketaatan beribadah pada siswa.
- c) Peningkatan hasil belajar siswa

Pembimbingan siswa melanggar norma / aturan dengan Bimbingan Konseling Islami yang dilakukan adalah:

Tindakan Awal

- a) Pendataan Siswa bermasalah dengan apa masalahnya.
- b) Mengklasifikasikan Siswa yang sama masalahnya.
- c) Memberi tindakan awal berupa tugas mengisi data.

- d) Memberi tugas yang hubungannya dengan menambah kegemaran beribadah misalnya, menghafalkan surat-surat pendek, Do'a-do'a harian.

Tindakan Lanjutan

- a) Mendata siswa bermasalah pada akhir minggu, bulan.
- b) Memanggil orang tua bagi siswa yang masih tetap bermasalah.
- c) Memberi sanksi siswa dengan sepengetahuan orang tua.

Dari tindakan diatas diadakan pendataan ulang siswa yang melanggar ketentuan/peraturan yang ada.

- a) Mendata siswa bermasalah pada akhir semester
- b) Dengan tindakan Bimbingan Konseling Islami ternyata siswa bermasalah makin sedikit.

Tindakan Akhir

- a) Menghafal Al-Qur'an ditentukan suratnya.
- b) Wajib shalat fardhu dimasjid dengan tanda tangan takmir sebagai pantauan.
- c) Mempraktekkan ibadah praktis, wudlu , tayamum , mandi, shalat sunnah.
- d) Membiasakan bersih pada badan, pakaian, lingkungan.

C. Hasil Analisis Data

Dalam memperoleh jawaban dari pokok permasalahan maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisa data. Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode kuantitatif. Sebagai alat ukur statistik yang dipakai untuk pengujian hipotesis penelitian adalah korelasi product moment.

Jika sampel yang diteliti ($N = 30$ atau diatas 30) maka cara mencari atau menghitung angka indeks korelasi "r" Product moment dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa peta korelasi atau diagram korelasi atau Scatter Diagram⁵², dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (C x^1)(C y^1)}{(SD x^1)(SD y^1)}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indek korelasi "r" product moment

$\sum x^1 y^1$: Jumlah dari hasil perkiraan silang (product moment)

Antara frekuensi (f) dengan x^1 dan y^1

$C x^1$: Nilai korelasi pada variabel x yang dapat dicari dengan rumus

$$C x^1 = \frac{\sum f x^1}{N}$$

$C y^1$: Nilai korelasi pada variabel y yang dapat dicari dengan rumus

$$C y^1 = \frac{\sum f y^1}{N}$$

⁵²Anas Sudidjono, 1987.....,PT RajaGrafindo Perkasa Jakarta h : 207

SDx¹ = Deviasi standar dari skor-skor x dalam arti setiap skor sebagai 1 unit (dinama i = 1)

SDy¹ = Deviasi standar dari skor-skor y dalam arti setiap skor sebagai 1 unit (dinama i = 1)

N = Number of cases

Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel.

1. Rata-rata nilai kreativitas guru agama dalam proses Bimbingan Konseling.

Tabel : 9 : Rata-rata kreativitas guru

No	Nilai	No	Nilai
1	81	19	83
2	78	20	77
3	83	21	80
4	73	22	80
5	76	23	69
6	82	24	67
7	73	25	82
8	68	26	81
9	66	27	79
10	74	28	68
11	84	29	81
12	66	30	72
13	66	31	72
14	80	32	65
15	83	33	71
16	83	34	71
17	81	35	79
18	70		

Dari nilai kreativitas guru agama dalam proses Bimbingan Konseling dapat dihitung dengan rata-rata adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N = Number of cases (banyaknya individu)⁵³

$$P = \frac{2644}{35} \times 100\%$$

$$P = 75,54$$

Jadi rata-rata nilai kreativitas guru agama dalam proses Bimbingan Konseling katagori cukup baik sebesar 75,54.

2. Rata-rata nilai motivasi berakhlak mulia siswa

Tabel : 10 : Rata-rata Motivasi

No	Nilai	No	Nilai
1	81	19	85
2	87	20	77
3	86	21	79
4	82	22	86
5	82	23	79
6	91	24	78
7	83	25	84
8	81	26	81
9	82	27	84

⁵³ Anas Sudijono, 1983. *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, (UD Rama, Yogyakarta,), hal. 40-41.

10	82	28	82
11	91	29	83
12	78	30	81
13	80	31	87
14	81	32	78
15	89	33	83
16	90	34	79
17	92	35	83
18	79		

Dari nilai motivasi berakhlak mulia siswa dapat dihitung dengan rata-rata adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N = Number of cases (banyaknya individu)⁵⁴

$$P = \frac{2906}{35} \times 100\%$$

$$P = 83,03$$

Jadi rata-rata nilai motivasi berakhlak mulia siswa katagori baik sebesar 83.03.

⁵⁴ Anas Sudijono, 1983....., (UD Rama, Yogyakarta,), hal. 40-41.

17	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	81
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	70
19	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	83
20	4	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	77
21	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	80
22	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	80
23	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	69
24	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	67
25	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	82
26	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	81
27	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	79
28	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	68
29	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	81
30	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	72
31	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	5	3	2	72
32	2	4	4	3	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	65
33	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	71
34	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	71
35	5	2	2	3	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	79

Tabel : 12 : Nilai motivasi berakhlak mulia siswa
(Variabel Y)

No	Butir Soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	81
2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	87
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	86
4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	82
5	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	82
6	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	91
7	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	83
8	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	2	4	81
9	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	82
10	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	82
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	91
12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	78
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	80
14	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	81

15	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	89	
16	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	90
17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	92
18	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	79
19	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	85
20	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	1	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	77
21	3	3	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	79
22	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	86
23	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	79
24	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	78
25	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	84
26	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	81
27	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	84
28	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	82
29	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	83
30	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	81
31	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	87
32	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	78
33	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	83
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	79
35	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	83

Tabel : 13 : Peta Korelasi Antara kreativitas guru agama dalam bimbingan konseling dengan motivasi berakhlak mulia siswa

X	76 – 78	79 – 81	82 – 84	85 – 87	88 – 90	91 – 93	Fy	y'	fy'	fy' ²	x' y' ²
Y											
82 – 84			I 0	II 6)	II 12)	II 18)	7	3	21	63	36
79 - 81		III -8)	III 0)	II 4)		I 6)	10	2	20	40	4
76 – 78	I -2)		I 0)				2	1	2	2	-2
73 – 75			III 0)				3	0	0	0	0
70 – 72		III 3)		II -2)			5	-1	-5	5	-1
67 – 69	I 4)	II 4)	I 0)				4	-2	-8	16	8
64 – 66	II 12)	I 3)	I 0)				4	-3	-12	36	15
Fx	4	10	10	6	2	3	N=35		Σfx'	Σfx' ²	Σx' y' ²
X'	-2	-1	0	1	2	3	-		18	162	60
fx'	-4	-10	0	6	4	9	Σfx' =5				
fx' ²	8	10	0	6	8	27	Σfx' ² =59				
x' y'	14	2	0	8	12	24	Σx' y' = 60			cheking	

Data yang diperoleh di atas, selanjutnya penulis menganalisa dengan statistik. Adapun teknik yang penulis pergunakan adalah dengan teknik korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (Cx^1)(Cy^1)}{(SDx^1)(SDy^1)}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indek korelasi "r" product moment

$\sum x^1 y^1$: Jumlah dari hasil perkiraan silang (product moment)

Antara frekuensi (f) dengan x^1 dan y^1

Cx^1 : Nilai korelasi pada variabel x yang dapat dicari dengan rumus

$$Cr^1 = \frac{\sum f x^1}{N}$$

Cy^1 : Nilai korelasi pada variabel y yang dapat dicari dengan rumus

$$Cr^1 = \frac{\sum f y^1}{N}$$

SDx^1 = Deviasi standar dari skor-skor x dalam arti setiap skor sebagai 1 unit (dinama $i = 1$)

SDy^1 = Deviasi standar dari skor-skor y dalam arti setiap skor sebagai 1 unit (dinama $i = 1$)

N = Number of cases

Dari peta korelasi di atas, telah berhasil penulis peroleh:

- 1) $N = 35$
- 2) $\Sigma fx' = 18$
- 3) $\Sigma fx'^2 = 162$
- 4) $\Sigma fy' = 5$
- 5) $\Sigma fy'^2 = 59$
- 6) $\Sigma x'y' = 60$
- 7) $Cx' = \frac{\Sigma fx'}{N} = \frac{18}{35} = 0,514$
- 8) $Cy' = \frac{\Sigma fy'}{N} = \frac{5}{35} = 0,143$
- 9) $SDx' = i\sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N} - \frac{(\Sigma fx')^2}{N}}$
 $SDx' = i\sqrt{\frac{162}{35} - \frac{(18)^2}{35}}$
 $SDx' = i\sqrt{4,649 - (0,14)^2}$
 $SDx' = i\sqrt{6.649 - 0.264}$
 $SDx' = i\sqrt{4,385}$
 $SDx' = 2,094$
- 10) $SDy' = i\sqrt{\frac{\Sigma fy'^2}{N} - \frac{(\Sigma fy')^2}{N}}$
 $SDy' = i\sqrt{\frac{59}{35} - \frac{(5)^2}{35}}$
 $SDy' = i\sqrt{1,686 - (0,143)^2}$
 $SDy' = i\sqrt{1,686 - 0,020}$
 $SDy' = i\sqrt{1,666}$
 $SDy' = 1,291$

$$\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (Cx^1)(Cy^1)$$

$$11) \quad r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (Cx^1)(Cy^1)}{(SDx^1)(SDy^1)}$$

$$r_{xy} = \frac{\frac{60}{35} - (0,514)(0,143)}{(2,094)(1,291)}$$

$$r_{xy} = \frac{1,714 - 0,074}{2,703}$$

$$r_{xy} = \frac{1,640}{2,703}$$

$$r_{xy} = 0,607$$

4. Interpretasi dan Pembahasan

Sebelum menginterpretasi antara Kreativitas Guru Agama dalam Bimbingan Konseling dengan Motivasi Berakhlak mulia, penulis akan memberikan pengertian dulu tentang interpretasi. Yang dimaksud dengan interpretasi adalah (interpretasi = penjelasan, keterangan), tafsiran mengenai suatu pernyataan uraian atau naskah. Jadi yang dimaksud dengan tafsiran disini adalah adakah korelasi yang signifikan antara Kreativitas Guru Agama dalam Bimbingan Konseling dengan Motivasi Berakhlak mulia siswa MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten.

Df = N – nr. N = 35; banyaknya variabel yang dihubungkan ada 2, jadi df = 35 – 2 = 33. Pada kolom tabel angka 33 adalah angka 33, maka kita ambil df 33 pada p 5% maupun p 1% terdapat angkat korelasi masing-masing sebesar 0,344 dan 0,442. Sedangkan angka korelasi hasil perhitungan adalah sebesar 0,607. Jadi hasil perhitungan

lebih besar dari pada tabel, baik p 5% maupun p 1% atau ditulis $0.344 < 0.607 > 0.442$. Maka hipotesis alternative (Ha) diterima atau disetujui sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak.

Dari uraian dan penjelasan di atas terbukti kebenaran tafsiran, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Guru Agama dalam Bimbingan Konseling dengan Motivasi Berakhlak mulia siswa MTs Muhammadiyah Trucuk Klaten.